



PEDOMAN PRAKTIK MICROTEACHING

SEKOLAHTINGGI AGAMA BUDDHA NALANDA
JAKARTA
2020

**BUKU PEDOMAN
PRAKTIK MICROTEACHING**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN BUDDHA
SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA NALANDA
JAKARTA
2020**

BUKU PANDUAN
Praktik Microteaching

Tim penyusun :

Dr. Sutrisno, S.IP, M.Si.

Lauw Acep, S.Ag., M.Pd.B.

Dian Tika Sujata, S.Pd.B., M.Pd.

Gustiya Ganda, S.Pd., M.Pd.

Dr. Sudjatmiko Tjjahyono, MBA.

Diterbitkan oleh:

STAB Nalanda Jakarta

Perum Pulo Gebang Permai RT.13 RW.04 No. 107 Kelurahan Pulo Gebang

Kecamatan Cakung, Jakarta Timur 13950 – Indonesia

Tlp/Fax (021) 48701213 / 48700573

KATA PENGANTAR

Sistem pendidikan nasional memiliki 3 komponen utama yaitu; Guru, Peserta didik, Kurikulum. Guru membutuhkan siswa dan kurikulum dalam proses belajar mengajar, begitu juga siswa membutuhkan guru sebagai fasilitator dan kurikulum sebagai materi yang dipelajari. Sehingga ketiga hal tersebut tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lain.

Untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, guru harus memiliki jenjang pendidikan formal dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan. Jenjang pendidikan formal tersebut minimal harus memiliki kompetensi keguruan meliputi;

1. Komponen mata kuliah dasar kependidikan; yakni kelompok mata kuliah yang memberikan pengetahuan mendasar dan teoritik pendidikan;
2. *Microteaching*, yaitu mata kuliah yang bertujuan memberikan pengalaman bagimahasiswa untuk simulasi proses belajar mengajar;
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) atau Magang Kependidikan, yaitu mata kuliah yang memberikan kesempatan mahasiswa menghadapi proses pembelajaran yang nyata (*reel teaching*) guna menerapkan kemampuan dan keterampilan dalam mengajar.

Program studi Pendidikan Keagamaan Buddha berupaya mencetak guru agama profesional selalu melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Hal tersebut diupayakan dalam membentuk *output* (lulusan) yang siapberdaya saing global dengan tidak melupakan *local genius*. Satu diantara upaya tersebut adalah menyusun buku panduan Praktik Microteaching, yang merupakan mata kuliah praktik guna mempraktikkan teori materi perkuliahan.

Demikian buku pedoman ini disusun semoga dapat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan. Hal-hal yang belum diatur dalam buku pedoman ini akan diatur dalam ketentuan lain.

Jakarta, 26 Maret 2020

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

BUKU PEDOMAN	2
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. LATAR BELAKANG	6
B. DASAR HUKUM.....	7
C. PENGERTIAN.....	7
D. KEDUDUKAN	8
E. TUJUAN	8
F. SASARAN.....	8
BAB II PELAKSANAAN.....	10
A. PENGELOLAAN.....	10
B. DESKRIPSI TUGAS DAN KEWAJIBAN	10
C. PELAKSANAAN	12
D. SISTEM BIMBINGAN.....	14
BAB III PENILAIAN	15
A. TUJUAN PENILAIAN	15
B. PRINSIP PENILAIAN	15
C. KOMPONEN PENILAIAN	16
D. PEDOMAN DAN KRITERIA PENILAIAN	16
E. STANDAR KELULUSAN	17
DAFTAR PUSTAKA.....	18
LAMPIRAN-LAMPIRAN	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha bertujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan Guru/tenaga kependidikan yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan sebagai tenaga profesional kependidikan dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Guru dan pendidik sebagai tenaga profesional kependidikan dituntut memiliki sejumlah kompetensi. Berdasarkan Undang-undang RI No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat (1) ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang calon guru dan pendidik:

1. Kompetensi Paedagogik
2. Kompetensi Kepribadian
3. Kompetensi Profesional
4. Kompetensi Sosial

Kompetensi kelima ini berkaitan dengan kesanggupan dan kemauan guru atau pendidik dalam proses pembelajaran diri sendiri secara mandiri (*self-interdependent learning process*) tanpa tergantung mutlak tetapi proaktif mempelajari sendiri lingkungan di luar dirinya. Guru dan pendidik lainnya harus membelajarkan dirinya sendiri terlebih dahulu dan terus-menerus sebelum mengajar orang lain. Mereka harus mengakses informasi dan teknologi terlebih dahulu dibandingkan dengan siswa yang “diajarinya”.

Untuk memenuhi tuntutan tersebut Prodi Kependidikan membekali pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pengajaran dan kegiatan kependidikan melalui matakuliah *Microteaching* merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Matakuliah *Microteaching* ini merupakan prasyarat untuk mengambil mata kuliah PPL II atau Magang Kependidikan. *Microteaching* merupakan pelatihat awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui aktualisasi kompetensi dasar mengajar agar mahasiswa memiliki pengetahuan profesional dan kehidupan profesional dalam pendidikan.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

C. PENGERTIAN

Pembelajaran micro dapat diartikan sebagai cara latihan keterampilan keguruan atau praktik mengajar dalam lingkup kecil/terbatas. Mc.Knight (1979) mengemukakan *Micro Teaching has been described as scaled own teaching encounter designed to develop new skills and refine old ones*. Sementara Mc. Laughlin & Moulton, mendefinisikan bahwa *micro teaching is a performance training method designed to isolate the component part of teaching process, so that the trainee can master each component one by one in a simplified teaching situation*.

Praktik Microteaching merupakan kegiatan untuk menyiapkan mahasiswa praktikan agar memiliki keterampilan mengajar dan memiliki kemampuan mengelola kelas dalam skala mikro. Praktik Microteaching mencakup kegiatan pemahaman teoritik dan latihan untuk pembentukan keterampilan keguruan. Kemampuan (kompetensi) mahasiswa dalam melaksanakan tugas mengajar dan mendidik diperoleh melalui pendidikan dan latihan mengajar (*microteaching*) sehingga dapat diperoleh umpan balik bagi dosen pembimbing dan mahasiswa dalam memperbaiki cara belajar-mengajar, mengadakan perbaikan dan pengayaan pengalaman mengajar, serta menempatkan mahasiswa pada situasi-situasi yang lebih tepat sesuai dengan standar akademik dan tingkat kemampuan yang dimiliki.

D. KEDUDUKAN

Microteaching berstatus kurikuler, yaitu sebagai Matakuliah Wajib Prodi yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan dalam mendidik dan mengajar. *Microteaching* berbobot 2 SKS untuk jenjang Strata 1 (S1). Mata kuliah *Microteaching* sebagai prasyarat PPL II atau Magang Kependidikan dengan nilai minimal C.

E. TUJUAN

Praktik *Microteaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar atau sebagai persiapan atau bekal praktik mengajar sesungguhnya di sekolah. Secara partikular itu bertujuan untuk mensimulasikan pengalaman memahami dasar-dasar pengajaran mikro; melatih merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); meningkatkan kesanggupan memiliki kompetensi dasar mengajar secara terbatas; meningkatkan kompetensi mengajar terpadu dan utuh. *Microteaching* juga sebagai sarana untuk menghubungkan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah dan realitas yang ada di lapangan, sehingga mahasiswa dapat mengaktualisasikan teori yang telah didapat selama proses perkuliahan.

F. SASARAN

Sasaran *microteaching* adalah terbentuknya calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Rinciannya sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik merupakan “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.
2. Kompetensi Kepribadian merupakan kemampuan yang berhubungan dengan sikap dan kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Karakteristik kepribadian pendidik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Kepribadian yang mantap dari sosok seorang guru akan memberikan teladan yang baik

terhadap anak didik maupun masyarakatnya, sehingga guru akan tampil sebagai sosok yang patut “digugu” (ditaati nasehat/ucapan/perintahnya) dan “ditiru” (dicontoh sikap dan perilakunya). Kepribadian guru merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan belajar anak didik. Tutur kata atau bertingkah laku pendidik menjadi panutan bagi peserta didiknya.

3. Kompetensi Sosial berkaitan dengan hubungan guru dengan lingkungannya, yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Guru yang efektif adalah guru yang mampu membawa siswanya dengan berhasil mencapai tujuan pengajaran. Mengajar di depan kelas merupakan perwujudan interaksi dalam proses komunikasi.
4. Kompetensi Profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya.

BAB II

PELAKSANAAN

A. PENGELOLAAN

Sistem pengelolaan microteaching dilaksanakan Kepala Lab di bawah koordinasi Ketua Program Kependidikan selaku penanggung jawab dan Dosen Pembimbing Lapangan selaku pelaksana di lapangan. Mata kuliah ini memiliki bobot 2 SKS, dilaksanakan pada semester VI. Dosen selaku pemegang mata kuliah bekerja sama dengan ketua Lab selaku pelaksana teknis di laboratorium Microteaching.

B. DESKRIPSI TUGAS DAN KEWAJIBAN

1. Wakil Ketua I
 - a. Bertanggung jawab atas terlaksananya praktik Microteaching
 - b. Menerima laporan tentang pelaksanaan dan hasil evaluasi praktik Microteaching.
2. Kepala Laboratorium
 - a. Menyusun dan merencanakan pelaksanaan Praktik microteaching.
 - b. Mendata dan mengatur mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan praktik Microteaching.
 - c. Mengatur penempatan kelompok-kelompok dan penjadwalan pada ruang kelas yang tersedia
 - d. Menyediakan dan mengusahakan fasilitas Microteaching sesuai dengan kemampuan
 - e. Menetapkan Dosen Pembimbing bersama dengan Ketua Prodi
 - f. Memberikan penjelasan tentang teknis kegiatan Microteaching kepada peserta
 - g. Menyusun instrumen evaluasi, mengadministrasikan, mengumpulkan nilai, dan menyerahkan kepada bagian akademik (BAAK)
 - h. Melaporkan hasil pelaksanaan praktik microteaching kepada Kaprodi.

3. Dosen Pembimbing

a. Persyaratan:

- 1) Dosen Tetap Prodi yang ditugaskan oleh Ketua Prodi dan disetujui oleh Wakil Ketua I.
- 2) Bersedia menjadi Dosen Pembimbing dan sanggup melaksanakan pembimbingan dengan penuh tanggung jawab.

b. Tugas Dosen Pembimbing

- 1) Mengikuti kegiatan-kegiatan persiapan Praktik Microteaching, meliputi koordinasi awal, refreshing Dosen Pembimbing, pembekalan mahasiswa
- 2) Mengarahkan dan menjelaskan hak-hak dan kewajiban mahasiswa
- 3) Melaksanakan pertemuan/tatap muka sebanyak 16 kali pertemuan
- 4) Membimbing dalam membuat persiapan pembelajaran
- 5) Membimbing dan memberi latihan keterampilan mengelola kegiatan pembelajaran
- 6) Memberikan contoh sikap kepribadian guru
- 7) Memberikan contoh cara berkomunikasi dan bersosialisasi secara efektif
- 8) Mengevaluasi hasil praktik pembelajaran micro dan memberikan umpan balik (feedback)
- 9) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengobservasi dan memberi feedback kepada mahasiswa lain yang melaksanakan praktik pembelajaran
- 10) Memberikan masukan kepada pengelola terkait dengan pelaksanaan Microteaching dalam evaluasi proses maupun evaluasi akhir
- 11) Menyerahkan nilai akhir hasil praktik pembelajaran kepada pengelola pelaksana Microteaching.

4. Mahasiswa Peserta Praktik Microteaching

a. Persyaratan

- 1) Mahasiswa yang dapat melaksanakan Praktik Microteaching adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah Microteaching
- 2) Telah memenuhi mata kuliah prasyarat sebagaimana yang tertera dalam buku panduan Akademik

b. Kewajiban

- 1) Melakukan praktik pembelajaran mikro minimal 3 (tiga) kali dengan

- durasi waktu yang telah disepakati;
- 2) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum praktik pembelajaran mikro dan mengkonsultasikan pada dosen pembimbing.
 - 3) Mengobservasi dan memberikan feedback pada sesama mahasiswa yang telah selesai melaksanakan praktik
 - 4) Berpakaian sopan dan rapi dengan kriteria:

Mahasiswa	Atasan	Bawahan	Keterangan
Laki-laki	Kemeja berkerah sopan atau batik berkerah	Celana panjang polos warna gelap (Non-jeans), memakai ikat pinggang	Memakai sepatu kantor(hitam/coklat), rambut pendek,rapi, dan tidak dicat/diwarna
Perempuan	Baju kemeja atau batik berkerah sopan	Rok panjang atau celana panjang (non-jeans)	<i>Make up</i> dan perhiasan tidak mencolok, memakai sepatu pantofel/kantor

- c. Hak mahasiswa
 - 1) Mendapatkan buku panduan Praktik Microteaching.
 - 2) Mendapatkan bimbingan selama kegiatan Microteaching
 - 3) Mendapatkan kesempatan praktik pembelajaran mikro minimal 3 (tiga) kali.

C. PELAKSANAAN

1. Waktu

Microteaching dilaksanakan mulai dari awal pada setiap tahun akademik yang sedang berjalan.

2. Tempat

Microteaching dilaksanakan di laboratorium *microteaching*.

a. Materi Kegiatan *Microteaching*:

1) Orientasi

Dalam kegiatan orientasi, dosen pembimbing atau supervisor memberikan penjelasan tentang *microteaching*, antara lain; dasar, tujuan, materi, prosedur, dan evaluasi. Orientasi ini dapat dilakukan melalui pertemuan secara klasikal

maupun kelompok.

2) Observasi

Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara riil tentang *performance* seorang guru dalam “real teaching” di kelas. Observasi dapat pula dilakukan secara tidak langsung, melalui rekaman *Video Tape Recorder* (VTR), atau *Audio Tape Recorder* (ATR). Setelah observasi dilanjutkan dengan kegiatan diskusi tentang hasil pengamatan (observasi), khususnya yang berkaitan dengan keterampilan mengajar praktikan.

b. Praktik *Microteaching*

Substansi *microteaching* adalah memberikan pelatihan keterampilan mengajar kepada mahasiswa praktikan.

Keterampilan dalam *microteaching* meliputi:

- 1) Penyiapan RPP
- 2) Keterampilan membuka
- 3) Penyajian materi
- 4) Pendayagunaan media dan sumber belajar
- 5) Mengaktifkan murid atau mengelola kelas
- 6) Performance
- 7) Pretes dan post tes
- 8) Keterampilan bahasa
- 9) Keterampilan melakukan penilaian
- 10) Keterampilan menutup

D. SISTEM BIMBINGAN

Bimbingan praktik microteaching dilakukan oleh dosen pengampu Microteaching dan atau dosen pembimbing berdasarkan Surat Keputusan Prodi. Materi bimbingan mencakup persiapan mengajar, menyusun Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) dan praktiknya. Bimbingan dilaksanakan melalui perkuliahan (regular) di ruang microteaching atau secara online saat masa pandemi.

BAB III

PENILAIAN

A. TUJUAN PENILAIAN

Tujuan yang diinginkan dari penilaian microteaching adalah :

1. Mengukur ketercapaian kompetensi dasar dan mengevaluasi pengembangan kompetensi mahasiswa mengenai pembuatan dan pengembangan RPP dan praktikum mengajar dalam microteaching.
2. Mendiagnosis kesulitan hambatan dan kesulitan belajar mahasiswa dan mendorong mereka untuk meningkatkan kesanggupan dalam pembuatan dan pengembangan RPP dan praktikum mengajar dalam microteaching.
3. Mendorong dosen pembimbing untuk meningkatkan layanan bimbingannya dalam pembuatan dan pengembangan RPP dan praktikum mengajar dalam microteaching
4. Memberikan informasi penting bagi lembaga pendidikan dan program studi berdasarkan data dan fakta untuk membuat kebijakan dan keputusan soal manajemen dan pengembangan praktikum microteaching.

B. PRINSIP PENILAIAN

1. Mendidik, penilaian tidak semata-mata untuk mencari kesalahan dan kelemahan mahasiswa tetapi untuk memberikan bimbingan yang tepat kepada mahasiswa. Penilai perlu membicarakan hasil penilaiannya (penilaian sementara/evaluasi setiap tahapan praktik) dengan mahasiswa, sehingga dapat mengembangkan kemampuan yang dilatihkan sesuai dengan potensi dirinya;
2. Menyeluruh, penilaian diarahkan untuk menilai penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional;
3. Berkesinambungan, penilaian yang dilakukan secara terencana, bertahap, dan terus menerus untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan dan kemajuan mahasiswa;
4. Objektif, penilaian didasarkan atas keadaan yang sebenarnya yaitu sesuai dengan apa yang ditampilkan atau dikerjakan oleh mahasiswa;
5. Adil, terbuka dan bermakna agar dapat ditindaklanjuti baik oleh mahasiswa maupun dosen pembimbing.

C. KOMPONEN PENILAIAN

Penilaian *microteaching* merupakan akumulasi dari komponen RPP, proses praktikum *microteaching*, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Dosen pembimbing juga berhak memberikan penilaian berdasarkan pertimbangan “non-akademik”, misalnya soal etika, aspek-aspek religiusitas, dan hal-hal lain. Hal ini dapat dilakukan dalam bentuk tulisan atau komentar dalam lembaran terpisah yang sifatnya sebagai evaluasi untuk pemantapan dan peningkatan kualitas akademik mahasiswa sebagai calon guru.

D. PEDOMAN DAN KRITERIA PENILAIAN

Penilaian *Microteaching* mengacu pada lembar penilaian supervisoryang telah ditentukan oleh pengelola *Microteaching* (lihat lampiran). Nilai akhir *Microteaching* merupakan hasil penggabungan dari nilai penyusunan RPP, proses praktikum *microteaching* (diambil nilai terbaik), kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Rumus penetapan nilai akhir *Microteaching* adalah sebagai berikut:

- a. Model evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi hasil *microteaching* adalah system evaluasi berlanjut. Artinya nilai diambil dari persiapan pembelajaran dan nilai terbaik praktik *microteaching*.
- b. Nilai persiapan pembelajaran / RPP (N1)
- c. Nilai praktik *microteaching* (N2)
- d. Nilai kompetensi kepribadian (N3)
- e. Nilai kompetensi sosial (N4)
- f. Cara perhitungan Nilai Akhir (NA) menggunakan rumus:

$$NA = \frac{N1+N2+N3+N4}{4}$$

g. Pedoman Penilaian

Penilaian didasarkan pada CPL mata kuliah Microteaching dan Pedoman Akademik, pemberian nilai diatur seperti pada tabel berikut:

Rentang Nilai Skala 1-100	Huruf	Bobot Nilai 1 - 4	Syarat Minimal
0 - 49	E	0	0
50 - 55	D	1	50
56 - 65	C	2	56
66 - 79	B	3	66
80 - 100	A	4	80

* tidak memenuhi persyaratan presensi kehadiran dinyatakan gagal dan diberikan nilai E Mahasiswa

E. STANDAR KELULUSAN

Mahasiswa dinyatakan lulus dan berhasil dalam kegiatan Microteaching, apabila telah memenuhi nilai C (angka 56). Jika nilai belum terpenuhi, maka mahasiswa tidak diperkenankan mengambil mata kuliah PPL II atau Magang Kependidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Asril, Zainal. 2013. *Microteaching disertai dengan pedoman pengalaman lapangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Tambunan, Elia. 2012. *Microteaching & Realteaching Panduan Praktek Microteaching, II, dan Siswa Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: illumiNation publishing
- Peraturan Rektor No: 05/PR/REK/BPA/III/2014
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lembar Observasi
2. Lembar Penilaian RPP Microteaching
3. Lembar Penilaian Praktik Microteaching
4. Lembar Penilaian Kompetensi Personal
5. Lembar Penilaian Kompetensi Sosial

Lampiran 1
 Lembar Observasi Praktik Pembelajaran

Nama Mahasiswa :
NIM :
Topik Bahasan :
Praktik Ke :
Dosen Pembimbing :

No.	Indikator /Aspek yang Diamati	Realisasi		Ket	
		Ada (√)	Tidak (√)		
1.	Membuka Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Menarik perhatian siswa b. Memberi salam c. Membuka dengan doa d. Memberikan apersepsi e. Penyampaian kompetensi 			
2.	Menyampaikan Materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menguasai materi bahanajar b. Menyajikan materi secara sistemats c. Memberikan penekananpada hal-hal penting 			
3.	Penggunaan Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan dan meggunakan media sesuai dengan materi b. Menggunakan mediadengan tepat 			
4.	Penggunaan metode dan strategi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Memakai metode dan strategi yang sesuai dengan materi dan karakteristik kebutuhan siswa b. Menciptakan suasana pembelajaran yang optimal, aman dan kondusif (cepat tanggap, membagi perhatian, memberikan petunjuk, teguran) c. Ketepatan mengalokasikan waktu 			

5.	Penggunaan bahasa (verbal dan non verbal)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti b. Kejelasan vokal, volume suara, kelancaran berbicara dan pronasasi suara c. Ketepatan menggunakan gesture dan isyarat tubuh d. Kontak dan tatapan mata 			
6.	Penampilan	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian pemilihan pakaian, dan keserasian warna b. Kerapian berbusana 			
7.	Penilaian atau evaluasi proses dan hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan penilaian/assassment sesuai aspek (kognitif, afektif dan psikomotorik) b. Melakukan refleksi pembelajaran c. Kelengkapan instrumen dan rekapitulasi nilai 			
8.	Menutup Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Meninjau kembali inti materi/ penyimpulan b. Doa penutup c. Mengakhiri dengan salam 			

Catatan:

.....

Jakarta,

Observer
 (.....)

Lampiran 2:
Format Penilaian RPP Microteaching

Nama Mahasiswa :

NIM :

RPP ke- : **1 2 3 4 5 (lingkari)**

Petunjuk penilaian :

1. Tulislah jumlah score dengan penjelasan sebagai berikut:
 5 (lima): **Sangat Baik**, 4 (empat): **Baik**, 3 (tiga): **Cukup**, 2 (dua):
Kurang, 1 (satu): **Sangat Kurang**.
2. Kalkulasikan hasil akhir penilaian dari akumulasi score dibagi jumlah indicator

No.	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Score	Catatan
1.	Kelengkapan RPP	a. Adanya Identitas Sekolah b. Adanya SK, KD, Indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran c. Adanya materi ajar d. Adanya alokasi waktu e. Adanya strategi dan metode pembelajaran f. Adanya kegiatan pembelajaran (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi) g. Adanya sumber belajar		
2.	Perumusan tujuan pembelajaran	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan: a. Standar kompetensi b. Kompetensi Dasar c. Indikator Pencapaian kompetensi		
3.	Materi pokok dan uraiannya	Kesesuaian materi dengan: a. Tujuan pembelajaran b. Karakteristik kebutuhan siswa		
4.	Pemilihan media pembelajaran	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan, materi pembelajaran, dan kebutuhan siswa		

5.	Skenario dan Narasi Aktivitas pembelajaran	a. Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan, materi pembelajaran, dan kebutuhan siswa b. Kesesuaian langkah-langkah dan prosedural pembelajaran dengan kompetensi dasar dan alokasi waktu		
6.	Pemilihan sumber belajar	Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan karakteristik kebutuhan siswa		
7.	Evaluasi hasil belajar	Kesesuaian teknik, tipe dan bentuk instrumen penilaian dengan tujuan, materi pembelajaran, kejelasan prosedural dan kalkulasi penilaian, kelengkapan instrumen dan karakteristik kebutuhan siswa		
Jumlah butir 1 s.d. 7				
NILAI AKHIR = $\frac{x}{35} \times 100 = _$				
Nilai akhir rencana pelaksanaan pembelajaran mikro = (diambil nilai yang terbaik)				

Jakarta,
Dosen Pembimbing

(.....)

Lampiran 3:

Format Penilaian Praktik Microteaching

Nama Mahasiswa :.....

NIM :.....

Latihan ke- : 1 2 3 4 5 (lingkari)

Petunjuk penilaian :

1. Tulislah jumlah score dengan penjelasan sebagai berikut:
5 (lima): **Sangat Baik**, 4 (empat): **Baik**, 3 (tiga): **Cukup**, 2 (dua): **Kurang**, 1 (satu): **Sangat Kurang**
2. Kalkulasikan hasil akhir penilaian dari akumulasi score dibagi jumlah indikator

No.	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	score	Catatan
1.	Keterampilan Membuka Pelajaran	a. Menarik perhatian siswa b. Memberi salam c. Membuka dengan doa d. Memberikan apersepsi e. Penyampaian kompetensi		
2.	Keterampilan Menyampaikan Materi	a. Menguasai materi bahan ajar b. Menyajikan materi secara sistematis c. Memberikan penekanan pada hal-hal penting		
3.	Keterampilan penggunaan Media Pembelajaran	a. Menyiapkan dan menggunakan media sesuai dengan materi b. Menggunakan media dengan tepat		
4.	Keterampilan penggunaan metode dan strategi pembelajaran	a. Memakai metode dan strategi yang sesuai dengan materi dan karakteristik kebutuhan siswa b. Menciptakan suasana pembelajaran yang optimal, aman dan kondusif (cepat tanggap, membagi perhatian, memberikan petunjuk, teguran)		

		c. Ketepatan mengalokasikan waktu		
5.	Keterampilan penggunaan bahasa (verbal dan non verbal)	a. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti b. Kejelasan vokal, volume suara, kelancaran berbicara dan pronasasi suara c. Ketepatan menggunakan gesture dan isyarat tubuh d. Kontak dan tatapan mata		
6.	Penampilan	a. Kesesuaian pemilihan pakaian, dan keserasian warna b. Kerapian berbusana		
7.	Keterampilan melakukan penilaian atau evaluasi proses dan hasil belajar	a. Melakukan penilaian/assessment sesuai aspek (kognitif, afektif dan psikomotorik) b. Melakukan refleksi pembelajaran c. Kelengkapan instrumen dan rekapitulasi nilai		
8.	Keterampilan Menutup Pelajaran	a. Meninjau kembali inti materi/penyimpulan b. Doa penutup c. Mengakhiri dengan salam		
Jumlah butir 1 s.d. 8				
NILAI AKHIR = $\frac{x}{40} \times 100 = _$				
Nilai akhir praktik pembelajaran mikro = (diambil nilai yang terbaik)				

Jakarta,
Dosen Pembimbing

(.....)

Lampiran 4:

Format Penilaian Kompetensi Personal

Nama Mahasiswa :.....

NIM :.....

Petunjuk penilaian:

1. Tulislah jumlah score dengan penjelasan sebagai berikut:
5 (lima): **Sangat Baik**, 4 (empat): **Baik**, 3 (tiga): **Cukup**, 2 (dua): **Kurang**,
1 (satu): **Sangat Kurang**
2. Kalkulasikan hasil akhir penilaian dari akumulasi score dibagi jumlah indikator

No.	Indikator Penilaian	score	Catatan
1.	Kewibawaan sebagai pribadi calon guru		
2.	Kearifan dalam mengambil keputusan		
3.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku		
4.	Kesesuaian kata dan tindakan		
5.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi		
6.	Kedisiplinan		
7.	Kesopanan dan kelancaran berkomunikasi		
Jumlah butir 1 s.d. 7			
NILAI AKHIR = $\frac{x}{35} \times 100 = _ _$			
Nilai akhir Kompetensi Personal =			

Jakarta, 20...

Dosen Pembimbing

(.....)
NIY.

Lampiran 5:

Format Penilaian Kompetensi Sosial

Nama Mahasiswa :.....

NIM :.....

Petunjuk penilaian:

1. Tulislah jumlah score dengan penjelasan sebagai berikut:
5 (lima): **Sangat Baik**, 4 (empat): **Baik**, 3 (tiga): **Cukup**, 2 (dua): **Kurang**, 1 (satu): **Sangat Kurang**
2. Kalkulasikan hasil akhir penilaian dari akumulasi score dibagi jumlah indikator

No.	Indikator Penilaian	score	Catatan
1.	Kemampuan menyampaikan pendapat		
2.	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain		
3.	Mudah bergaul di kalangan sesama praktikan dan DPL		
4.	Kerja sama dalam kelompok/ teman praktikan		
5.	Toleransi terhadap keberagaman di kelompok		
Jumlah butir 1 s.d. 5			
$\text{NILAI AKHIR} = \frac{x}{25} \times 100 = _$			
Nilai akhir Kompetensi Sosial =			

Jakarta, 20...

Penilai/Dosen Pembimbing

(.....)
NIY.